

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan berbentuk deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif untuk melihat kesesuaian pola penggunaan dan evaluasi obat antidepresan pada pasien depresi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Semarang tahun 2020. Penelitian deskriptif adalah sebuah riset dengan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi pada sebuah populasi tertentu, penelitian deskriptif ini dipakai dalam memberikan gambaran atau pemaparan sebuah permasalahan kesehatan yang berada dalam sebuah komunitas (Masturoh dan Anggita T, 2018). Pengambilan data secara retrospektif ditujukan untuk mengevaluasi peristiwa yang telah terjadi sebelumnya (Masturoh dan Anggita T, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yakni di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang pada pasien depresi dan pengambilan datanya dilaksanakan pada Bulan Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu pasien depresi yang dirawat inap pada periode Januari hingga Desember tahun 2020 di Rumah Sakit Jiwa Daerah

Dr. Amino Gondohutomo. Jumlah populasi pasien depresinya yaitu ada sebanyak 194 pasien.

2. Sampel

a. Penggunaan sampel pada penelitian ini yakni bagian dari pasien rawat inap jiwa dengan diagnosis depresi yang bisa terpenuhinya kriteria inklusi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo periode Januari-Desember 2020.

b. Besaran Sampel

Penelitian ini memakai besaran sampel yang ditentukan pada model hitung Rumus Slovin (Masturoh dan Anggita T, 2018).

Yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian

Diketahui,

N = 194

e = 10% (0,1)

$$n = \frac{194}{1+194 (0,1)^2}$$

$$= 65,98 \rightarrow \mathbf{66 \text{ pasien}}$$

c. Teknik Sampling

Purposive sampling menjadi teknik sampling pada penelitian ini yakni cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Yuniastuti, 2013).

3. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo periode Januari-Desember 2020.
- b. Pasien Rawat Inap Jiwa yang berumur ≥ 12 tahun ke atas dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.
- c. Pasien dengan diagnosa depresi yang dirawat inap dan mendapat terapi obat antidepresan.
- d. Pasien dengan data rekam medis : nomor registrasi, nama, umur, diagnosis, terapi obat yang diberikan, frekuensi pemberian obat atau aturan minum dan data laboratorium.

4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusinya ialah pasien dengan diagnosa sekunder gangguan perasaan lain.

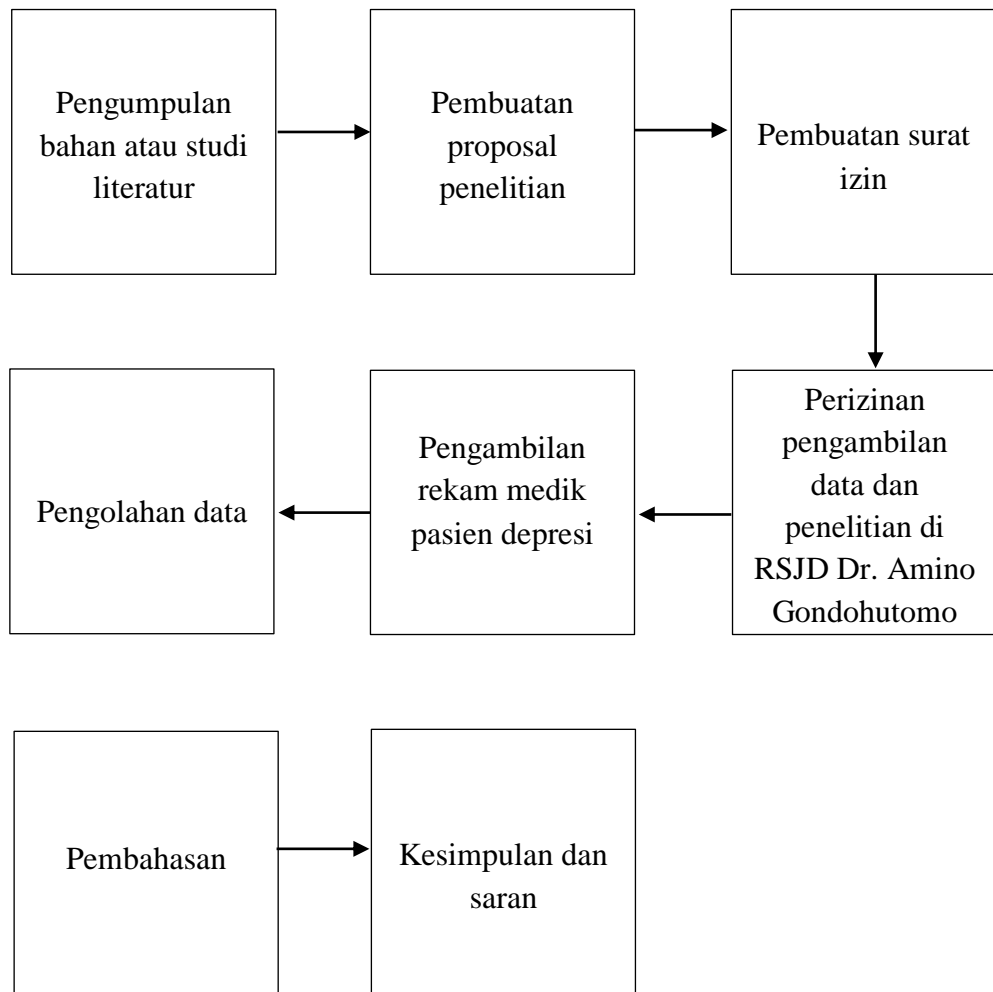
D. Definisi Operasional

1. Depresi adalah diagnosa depresi yang telah ditetapkan oleh dokter di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.
2. Antidepresan ialah obat-obatan yang diresepkan oleh dokter kepada pasien yang mengalami depresi di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

3. Pasien merupakan seseorang yang mendapatkan antidepresan dan dirawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo tahun 2020 dan berusia ≥ 12 tahun keatas.
4. Pola penggunaan obat adalah golongan dan jenis antidepresan yang digunakan pada pasien depresi di instalasi Rawat Inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang periode 2020.
5. Evaluasi penggunaan obat antidepresan adalah analisis ketepatan penggunaan antidepresan berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis.
6. Tepat indikasi ialah pemilihan antidepresan yang diserahkan kepada pasien depresi selaras dengan penyakit yang diderita pasien dan efektivitas farmakologi obat yang tertera dalam literatur yaitu *Drug Information Handbook 22nd edition*.
7. Tepat obat ialah antidepresan yang diberikan pada pasien depresi didasarkan pada pertimbangan keamanan dan terbukti manfaatnya serta memiliki efek terapi yang sesuai dengan penyakit yang diderita pasien selaras dengan Pedoman *Pharmaceutical Care* Untuk Penderita Depresi.
8. Tepat pasien ialah obat yang dilimpahkan selaras dengan gejala dan kondisi pasien depresi dengan menghindari ketidaksesuaian indikasi dilihat berdasarkan *Drug Information Handbook* edisi 22.
9. Tepat dosis adalah dosis antidepresan yang diberikan masuk pada rentang dosis terapi. Tepat dosis dilihat berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan

Kedokteran Jiwa dari Kemenkes RI tahun 2015 dan *Drug Information Handbook 22nd Edition*.

10. Skema Langkah Kerja



Gambar 3.1 Skema Langkah Kerja

E. Pengumpulan Data

Data ialah sebuah fakta empirik yang sudah peneliti kumpulkan guna menjawab kejanggalan dalam penelitian (Masturoh dan Anggita T, 2018). Dalam pengumpulan data beberapa hal yang diperhatikan yaitu :

1. Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data retrospektif. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang didapatkan dari data rekam medik pasien depresi yang ada di instalasi rawat inap jiwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo bulan Januari-Desember tahun 2020.

2. Etika Penelitian

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari instansi yang berwenang atas rekam medis pasien. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan data pribadi subjek pada lembar pengumpulan data seperti nama ataupun alamat subjek dalam laporan hasil penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan rekam medik pasien depresi yang menggunakan terapi obat antidepresan di instalasi rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Data yang diambil dari rekam medis pasien yaitu nomor rekam medik, usia, berat badan, jenis kelamin, diagnosis, tanggal masuk dan keluar pasien, data penggunaan obat, serta data laboratorium.

4. Proses pengumpulan data

- a. Pengumpulan data dilakukan dari observasi laporan unit rekam medis RSJD Dr. Amino Gondohutomo untuk mengetahui jumlah kasus depresi pada pasien periode Januari-Desember 2020.
- b. Pemilihan metode dalam proses mengambil sampel ialah *purposive sampling* yakni dengan model mengambil sampel atas dasar kriteria inklusi dan eksklusi dengan menentukan besaran sampel terlebih dahulu.
- c. Pengambilan data rekam medis pasien meliputi nomor rekam medik, usia, berat badan, jenis kelamin, diagnosis, tanggal masuk dan keluar pasien, serta data penggunaan obat, data laboratorium.

F. Pengolahan Data

Sebagai bagian dari rangkaian penelitian setelah pengumpulan data, pada penelitian ini juga menjalankan pengolahan data (Masturoh dan Anggita T, 2018).

Pada proses pengolahan data dijalankan beberapa cara yakni :

1. Editing

Merupakan kegiatan guna mengecek, pemeriksaan atau koreksi pada data yang sudah dikumpulkan. Ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui adanya penemuan kaitannya beberapa data yang sudah tercantum namun tidak sesuai kriteria atau tidak selaras dengan keperluan.

2. Coding

Peneliti akan melakukan pengkodean yaitu aktivitas guna melaksanakan perubahan data yang bentuknya huruf ke dalam sebuah angka atau

bilangan. Langkah ini dijalankan guna memberikan kemudahan saat nanti analisis data serta mempercepat proses memasukkan data.

3. *Processing*

Setelah terlewatnya proses pengkodean, maka berikutnya ialah pemrosesan data supaya bisa teruskan analisis. Data yang diproses ini dijalankan dengan mengentry data dari lembar pengumpulan data dengan menggunakan alat komputer.

4. *Cleaning*

Kegiatan cleaning (pembersihan data) adalah aktivitas guna mengecek data yang sudah dimasukkan tadi untuk menemukan kesalahan. Kesalahan ini dimungkinkan terjadi saat entry data kedalam mesinnya.

G. Analisis Data

Data dianalisis berbentuk deskriptif untuk memberikan gambaran pola pemakaian obat antidepresan dan ketepatan obat antidepresan pada pasien depresi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang periode 2020. Data dibuat dalam bentuk tabel atau diagram dan dianalisis secara deksriptif.

1. Karakteristik pasien meliputi jenis kelamin dan usia.
2. Pola penggunaan obat antidepresan meliputi golongan dan jenis antidepresan dan dipaparkan dalam bentuk persentase.
3. Evaluasi dan ketepatan penggunaan obat antidepresan dianalisis dengan standart ketepatan 4T yakni tepat obat, tepat pasien, tepat indikasi, dan tepat dosis berdasarkan Pedoman *Pharmaceutical Care* Untuk Penderita Gangguan Depresi, *Drug Information Handbook 22nd edition*